

Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 04 Gembuk

M. Jihan Falifi S.¹, Arif Mustofa², Bakti Sutopo³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan, Indonesia

Email : jihanfalifi3@gmail.com¹, mustofarif99@yahoo.com², bktsutopo@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara mendalam tiga aspek utama, yaitu (1) pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskriptif menggunakan media gambar berseri, (2) respons dan perilaku belajar siswa selama proses tersebut berlangsung, serta (3) hasil kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 04 Gembuk setelah penerapan media tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek guru Bahasa Indonesia dan sembilan belas siswa kelas VII pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam tidak terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dan diuji keabsahannya melalui triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar berseri bertema "Kegiatan Kemah di Pinggir Danau" berlangsung efektif melalui tahap pra-menulis, penyusunan draf berbasis visual dalam kelompok kerja heterogen, serta penyuntingan mandiri dan publikasi, dengan guru berperan aktif memberikan bimbingan bertahap; (2) respons siswa menunjukkan dampak positif berupa peningkatan antusiasme, rasa percaya diri, dan interaksi sosial yang berpusat pada siswa; serta (3) seluruh siswa (19 anak) mencapai ketuntasan menulis dengan rentang nilai 91–99, dengan media gambar berseri berfungsi sebagai jangkar kognitif yang memperkuat kematangan struktur retorika teks dan variasi pilihan kata sifat. Temuan ini membuktikan bahwa media gambar berseri efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran menulis teks deskriptif pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.

Kata Kunci: media gambar, keterampilan menulis, teks deskriptif, koherensi

ABSTRACT

This study aims to provide an in-depth description of three main aspects, namely (1) the implementation of descriptive text writing instruction using a series of images, (2) students' responses and learning behaviors during the process, and (3) the descriptive text writing skills of seventh-grade students at MTs Muhammadiyah 04 Gembuk following the implementation of this teaching method. This study employed a qualitative descriptive approach with Indonesian language teachers and nineteen seventh-grade students as subjects during the second semester of the 2025/2026 academic year. Data were collected through participatory observation, unstructured in-depth interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions, and their validity was tested through triangulation of methods. The research findings indicate that (1) the implementation of instruction using a series of images themed "Camping by the Lake" was effective through the pre-writing stage, the creation of visually-based drafts in heterogeneous work groups, as well as independent editing and publication, with the teacher playing an active role in providing step-by-step guidance; (2) student responses indicated positive impacts in the form of increased enthusiasm, self-confidence, and student-centered social interaction; and (3) all students (19 students) achieved proficiency in writing with scores ranging from 91 to 99, with the serial picture media serving as a cognitive anchor that strengthened the rhetorical structure of the text and the variety of adjective choices.

These findings demonstrate that sequential image media are effective as an alternative teaching medium for descriptive writing at the Madrasah Tsanawiyah level.

Keywords: image media, writing skills, descriptive text, coherence

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kompetensi literasi siswa, sekaligus sarana untuk membangun kemampuan berpikir kritis, kreatif, logis, dan sistematis. Dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, keterampilan menulis sering kali dianggap paling sulit dikuasai karena menuntut kemampuan kognitif dalam menuangkan gagasan ke dalam bahasa tulis secara runtut, utuh, dan jelas (MS, Zulela, 2017). Salah satu bentuk tulisan yang harus dikuasai siswa adalah teks deskriptif, yaitu teks yang melukiskan objek secara rinci sehingga pembaca memperoleh kesan tertentu mengenai orang, tempat, suasana, maupun peristiwa yang digambarkan (Kosasih dalam S & Indihadi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII MTs Muhammadiyah 04 Gembuk, kemampuan menulis teks deskriptif siswa masih belum maksimal. Selain faktor internal seperti kurangnya motivasi, minimnya kosakata, dan minimnya pengalaman menulis, faktor eksternal berupa dominannya metode ceramah tanpa dukungan media pembelajaran turut memengaruhi rendahnya kemampuan tersebut. Akibatnya, siswa kesulitan memulai tulisan karena tidak memiliki gambaran yang cukup untuk memunculkan ide.

Media gambar berseri merupakan kumpulan gambar yang saling berkaitan dan tersusun dalam urutan logis sehingga membentuk suatu alur, sekaligus memberikan stimulus visual yang membangkitkan imajinasi dan memudahkan siswa mendeskripsikan detail objek. Ibrahim (2019) menemukan bahwa media gambar berseri memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa karena menyajikan rangkaian gambar yang memiliki hubungan logis, sehingga siswa lebih mudah melihat urutan peristiwa secara bertahap. Arifin et al. (2025) menegaskan bahwa gambar berseri memberikan titik fokus pada setiap bagian tulisan sehingga siswa tidak kesulitan menentukan aspek yang harus dijelaskan lebih dulu, sekaligus mengurangi kebingungan siswa dalam mengorganisasi paragraf. Zahra (2024) juga membuktikan bahwa media ini meningkatkan kualitas tulisan siswa dari aspek kelengkapan isi, ketepatan deskripsi, dan koherensi antarkalimat, sekaligus mendongkrak motivasi belajar. Temuan serupa disampaikan Siregar (2023) dan Leni Marlina (2024), yang menunjukkan bahwa gambar berseri memperbaiki organisasi tulisan, kelengkapan informasi, dan ketepatan kosakata siswa.

Permasalahan pembelajaran menulis di MTs Muhammadiyah 04 Gembuk menunjukkan bahwa siswa cenderung bingung ketika diminta menulis deskripsi tanpa adanya objek nyata yang dapat diamati. Media gambar berseri diyakini mampu menjawab persoalan ini dengan menyediakan objek visual yang dapat diamati secara

langsung, sehingga menjadi solusi konkret atas rendahnya kemampuan menulis siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskriptif menggunakan media gambar berseri, (2) respons siswa terhadap penggunaan media tersebut, dan (3) hasil kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 04 Gembuk setelah media gambar berseri diterapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan memahami secara menyeluruh fenomena pembelajaran menulis teks deskriptif melalui pemaparan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Sugiyono, 2017). Subjek penelitian berfokus pada guru Bahasa Indonesia dan sembilan belas siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 04 Gembuk pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Data primer diperoleh langsung dari narasumber, yaitu kepala madrasah, guru, dan peserta didik, sedangkan data sekunder mencakup dokumen nilai serta buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi partisipatif untuk mengamati kondisi pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan media, wawancara mendalam tidak terstruktur dengan guru dan siswa untuk menggali pengalaman dan respons pembelajaran, serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil tulisan siswa. Keabsahan data diuji secara objektif melalui triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar temuan yang dihasilkan konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2023).

Analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman (dalam Zulfirman, 2022) yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data (memilih dan mengelompokkan data sesuai fokus pelaksanaan pembelajaran, respons siswa, dan hasil menulis), penyajian data (menyusun temuan ke dalam uraian deskriptif sistematis), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (menafsirkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara utuh).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif dengan Media Gambar Berseri

Sebelum penelitian dilaksanakan, pembelajaran menulis teks deskriptif di kelas VII MTs Muhammadiyah 04 Gembuk masih didominasi metode ceramah dan penugasan berbasis buku teks, sehingga siswa kurang memperoleh rangsangan visual untuk menemukan ide. Guru menjelaskan persiapan yang dilakukan sebelum menerapkan media gambar berseri sebagai berikut.

“Sebelum melaksanakan pembelajaran, saya menyiapkan modul ajar, media gambar berseri, LKPD, serta rubrik penilaian. Saya juga memastikan bahwa gambar yang

digunakan memiliki urutan yang jelas sehingga siswa lebih mudah memahami objek yang akan dideskripsikan.” (Sugeng Hariyanto)

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung melalui tiga tahap. Pada tahap pendahuluan, guru mengondisikan kelas, memberikan apersepsi terkait pengalaman siswa mengunjungi tempat wisata, kemudian memperkenalkan media gambar berseri bertema kegiatan berkemah di tepi danau yang terdiri atas enam panel gambar. Pada tahap inti, siswa dibagi ke dalam kelompok heterogen, mengamati setiap panel gambar secara berurutan, berdiskusi menentukan ide pokok, lalu menyusun teks deskriptif berdasarkan hasil pengamatan. Guru berperan sebagai fasilitator yang berkeliling memberikan arahan tanpa langsung memberikan jawaban, sebagaimana dijelaskan berikut.

“Saya berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya. Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memilih kosakata atau menyusun kalimat, saya memberikan arahan tanpa langsung memberikan jawabannya.” (Sugeng Hariyanto)

Pada tahap penutup, siswa melakukan penyuntingan mandiri terhadap tulisannya sebelum mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, dilanjutkan dengan refleksi pembelajaran. Rangkaian tahapan ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning), dengan guru berperan memberikan scaffolding pada setiap tahap penulisan.

Respons Siswa terhadap Penggunaan Media Gambar Berseri

Penggunaan media gambar berseri memperoleh respons positif dari siswa, ditandai dengan meningkatnya ketertarikan, keaktifan berdiskusi, serta kepercayaan diri dalam menulis. Sejak awal pembelajaran, siswa merasa tertarik dengan media visual yang digunakan, sebagaimana disampaikan salah satu siswa berikut.

“Saya merasa penasaran karena gambar yang digunakan menarik dan berbeda dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan.” (Khairul Ahmad Affandi)

Urutan gambar yang tersusun secara berurutan juga memudahkan siswa mengikuti alur tulisan tanpa mengalami kebingungan menentukan objek yang harus dideskripsikan, seperti disampaikan siswa berikut.

“Urutan gambar berseri memudahkan saya karena saya dapat mengikuti urutan tersebut ketika menulis teks deskriptif.” (Napi Nur Azizah)

Selain membantu menemukan ide, media ini turut mendorong interaksi sosial di kelas melalui kegiatan diskusi kelompok, sebagaimana dinyatakan siswa berikut.

“Suasana pembelajaran menjadi lebih ramai, tetapi ramai karena siswa aktif berdiskusi. Semua teman saling bertanya dan saling memberikan pendapat.” (Zulfikar Ali)

Peningkatan rasa percaya diri siswa juga menjadi respons positif yang menonjol, sebagaimana disampaikan oleh salah satu siswa yang sebelumnya merasa ragu menulis.

“Saya tidak lagi merasa takut untuk menulis karena sudah mengetahui apa yang harus saya tuliskan.” (Riki Ardiansyah)

Hasil Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa

Sebelum menggunakan media gambar berseri, siswa mengalami kesulitan menentukan ide, memilih kosakata, dan mengembangkan kalimat menjadi paragraf yang runtut, sehingga sebagian siswa hanya mampu menghasilkan satu paragraf. Setelah media gambar berseri diterapkan, guru mengamati perubahan signifikan pada hasil tulisan siswa.

“Perubahannya cukup terlihat. Tulisan siswa menjadi lebih panjang, lebih runtut, dan lebih mudah dipahami. Isi tulisan siswa menjadi lebih lengkap, penggunaan kata sifat lebih beragam, dan urutan paragraf tersusun dengan lebih jelas.” (Sugeng Hariyanto)

Peningkatan kosakata deskriptif siswa juga tampak nyata, dari sebelumnya hanya menggunakan kata umum seperti “bagus” atau “indah”, menjadi lebih variatif seperti “sejuk”, “rindang”, “tenang”, dan “megah”. Hasil analisis terhadap sampel pekerjaan siswa memperkuat temuan tersebut: Handika Prasetya memperoleh nilai 98 dengan kemampuan mendeskripsikan objek secara runtut dan memanfaatkan unsur pancaindra secara tepat; Khairul Ahmad Affandi memperoleh nilai 99 dengan kosakata yang kaya; sedangkan Khoirul Muhammad Chamdani dan Hab’han Tiyan Pradana masing-masing memperoleh nilai 91 dengan struktur tulisan yang sistematis. Secara keseluruhan, seluruh sembilan belas siswa memperoleh nilai di atas KKM dengan rentang 91–99, yang menunjukkan bahwa media gambar berseri berhasil mengantarkan seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar menulis teks deskriptif.

Pembahasan

Temuan pelaksanaan pembelajaran menegaskan bahwa media gambar berseri mampu mengubah konsep teks deskriptif yang sebelumnya abstrak menjadi lebih konkret melalui bantuan visual, sejalan dengan pandangan Abdul (2018) bahwa media pembelajaran berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu guru menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Rangkaian gambar yang tersusun sistematis memungkinkan siswa memahami hubungan antargambar, mengenali objek, dan menentukan informasi yang akan dituangkan dalam tulisan, sehingga gambar berseri tidak sekadar berfungsi sebagai ilustrasi, tetapi menjadi pedoman struktur teks deskriptif. Hal ini memperkuat temuan Ibrahim (2019) bahwa media gambar berseri memberi pengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi karena menjadi stimulus konkret bagi siswa dalam mengembangkan tulisan.

Perubahan peran guru dari sumber informasi tunggal menjadi fasilitator turut menegaskan bahwa pembelajaran telah mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Kristanto (2016) bahwa media pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, pikiran, dan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Respons positif siswa terhadap media gambar berseri, yang tampak dari meningkatnya antusiasme, keaktifan berdiskusi, dan kepercayaan diri, sejalan dengan

temuan Zafira dan Salam (2022) bahwa media gambar seri mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi karena memberikan gambaran jelas mengenai objek sehingga siswa lebih mudah mengembangkan ide sesuai urutan. Keterlibatan siswa dalam kegiatan mengamati dan berdiskusi, bukan sekadar mendengarkan penjelasan guru, juga menegaskan pandangan Fadilah dan Kanya (2023) bahwa media pembelajaran memiliki manfaat meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Peningkatan kemampuan menulis siswa, yang tercermin dari kemampuan mengorganisasikan ide, memperkaya kosakata, dan menyusun paragraf secara runtut, memperkuat pandangan Tarigan (1994) bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis yang menuntut kemampuan mengorganisasikan ide agar pesan dapat dipahami pembaca. Media gambar berseri berperan membantu siswa pada tahap pengorganisasian ide tersebut karena gambar memberikan kerangka berpikir sebelum siswa mulai menulis, sejalan dengan temuan Siregar (2023) yang menunjukkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Ketuntasan seluruh siswa dengan rentang nilai 91–99 membuktikan bahwa media gambar berseri efektif digunakan sebagai jangkar kognitif yang mendukung siswa menghasilkan teks deskriptif yang runtut, kaya kosakata, dan sesuai struktur retorika teks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks deskriptif pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 04 Gembuk memberikan hasil yang positif. Pertama, pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara sistematis melalui tahap pendahuluan, inti, dan penutup, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan scaffolding sementara siswa terlibat aktif mengamati, berdiskusi, menyusun, dan mempresentasikan teks deskriptif. Kedua, siswa memberikan respons positif berupa peningkatan ketertarikan, kemudahan menemukan ide, dan kepercayaan diri dalam menulis. Ketiga, penggunaan media gambar berseri terbukti meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa, ditandai dengan seluruh siswa (19 anak) mencapai ketuntasan dengan rentang nilai 91–99, disertai kemampuan mengembangkan ide, menyusun paragraf secara runtut, dan menggunakan kosakata yang lebih beragam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, guru Bahasa Indonesia disarankan memanfaatkan media gambar berseri sebagai salah satu alternatif media pembelajaran menulis, khususnya teks deskriptif, serta terus mengembangkan variasi gambar yang sesuai karakteristik siswa. Siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan media gambar berseri untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan menulis, serta terus berlatih menyusun teks deskriptif agar semakin terampil. Sekolah diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana

yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengombinasikan media gambar berseri dengan teknologi digital maupun model pembelajaran lain, serta diterapkan pada jenjang pendidikan atau materi yang berbeda guna memperoleh temuan yang lebih luas mengenai efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, W. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*.
- Arifin, S. N., Kironoratri, L., & Santoso, D. A. (2025). Pemanfaatan Media Gambar Berseri untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 11(April), 559–571.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(2).
- Ibrahim, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Jakarta Timur. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v1i2.5065>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Surabaya.
- Leni Marlina. (2024). Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD. *Janah: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(November), 38–45.
- MS, Zulela, & Siregar, Y. E. Y. (2017). *Keterampilan Menulis Narasi melalui Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar*.
- S, G. W., & Indihadi, D. (2021). Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2345–2354.
- Siregar, A. P. R. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 2438–2444.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND* (5th ed.). Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Zafira, Z., & Salam, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penggunaan Media Gambar Seri di Kelas IV SD Negeri Rappocini, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.
- Zahra, I. (2024). Penerapan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. *Sasindo*, 12(2), 312–317. <https://doi.org/10.26877/sasindo.v12i2.19509>
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode *Outdoor Learning* dalam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 147–153.